

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Penelitian

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Perusahaan-perusahaan dalam industri ini menghadapi persaingan yang ketat dan tantangan ekonomi yang dinamis, sehingga memerlukan strategi keuangan yang tepat untuk menjaga kinerja dan profitabilitasnya. Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan, seperti struktur modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas, serta efisiensi penggunaan aset.

Salah satu indikator penting dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan ekuitas dalam pendanaan operasionalnya. Selain itu, *Sales Growth* mencerminkan tingkat pertumbuhan penjualan yang dapat menentukan keberlanjutan bisnis perusahaan. Di sisi lain, *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan. Seluruh rasio keuangan ini berperan dalam menentukan profitabilitas perusahaan, yang dapat diukur melalui Return on Assets (ROA).

Dalam penelitian ini, PT Siantar Top Tbk menjadi salah satu objek kajian untuk menganalisis bagaimana perubahan rasio-rasio keuangan tersebut memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam periode 2021-2023. Berikut adalah data rasio keuangan PT Siantar Top Tbk selama tiga tahun terakhir:

**Tabel I.1 Rasio Keuangan PT Siantar Top Tbk**

Nama Perusahaan	Tahun	DER	Growth	CR	TATO	ROA
PT Siantar Top Tbk	2021	0.34	10.28%	4.16	1.08	15.76%
	2022	0.17	16.26%	4.85	1.07	13.60%
	2023	0.13	-3.33%	6.95	0.87	16.74%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berdasarkan data rasio keuangan PT Siantar Top Tbk dari tahun 2021 hingga 2023, terdapat beberapa fenomena yang menarik untuk dianalisis. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tren penurunan dari 0.34 pada tahun 2021 menjadi 0.13 pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengandalkan ekuitas dibanding utang dalam struktur pendanaannya. Meskipun ini dapat mengurangi risiko keuangan, penurunan DER yang terlalu drastis juga bisa menandakan bahwa perusahaan kurang memanfaatkan utang untuk ekspansi yang lebih agresif. Di sisi lain, pertumbuhan pendapatan (*Growth*) menunjukkan pola yang kurang stabil. Jika pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 10.28% dan 16.26%, pada tahun 2023 justru terjadi penurunan sebesar -3.33%. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti berkurangnya permintaan pasar, meningkatnya persaingan, atau kondisi ekonomi yang kurang mendukung.

Sementara itu, *Current Ratio* (CR) terus meningkat dari 4.16 pada tahun 2021 menjadi 6.95 pada tahun 2023. Meskipun ini menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang sangat baik, CR yang terlalu tinggi juga bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan kurang mengoptimalkan aset lancarnya untuk investasi atau ekspansi yang lebih produktif. Selain itu, *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami penurunan dari 1.08 pada tahun 2021 menjadi 0.87 pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk

menghasilkan pendapatan semakin berkurang. Dari sisi profitabilitas, Return on Assets (ROA) mengalami fluktuasi, di mana pada tahun 2021 tercatat sebesar 15.76%, kemudian menurun menjadi 13.60% pada tahun 2022, namun kembali meningkat menjadi 16.74% pada tahun 2023. Peningkatan ROA ini bisa menjadi tanda bahwa perusahaan mulai lebih efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiah (2024), menunjukkan bahwa secara parsial variabel *debt to equity ratio*, *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*, sementara total asset turnover tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset*. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada objek dan variabel yang digunakan. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada industri tertentu atau cakupan perusahaan yang lebih luas, sedangkan penelitian saya secara spesifik menganalisis perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan variabel *Sales Growth*, yang belum banyak dikaji dalam penelitian terdahulu, sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”.

## **I.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum & Nugroho (2024), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2010-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Hendrani (2024), dimana *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023.

Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Suwitho (2019) mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pada Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Namun, hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka & Nafisah (2024) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk.

## **I.3 Pengaruh *Sales Growth* terhadap Profitabilitas**

Menurut penelitian Oktaviani & Widyaningsih (2022), secara parsial pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan eceran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrika & Fhitri (2023), dimana Pertumbuhan Penjualan secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Suwitho, (2019), dimana Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Food And Beverage BEI. Namun, hal berbeda di ungkapkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Iskak (2023), dimana Sales growth tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### I.4 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wedyaningsih et al (2019), *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Salosa & Hasmarini (2023), dimana *Current Ratio* secara parsial memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan sawit.

Sejalan dengan itu penelitian yang di lakukan oleh Faujiah & Nursito (2022) menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan *current ratio* memiliki kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal berbeda di ungkapkan dari hasil penelitian Suryani et al (2022) dimana *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Pada Pt Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2016-2021.

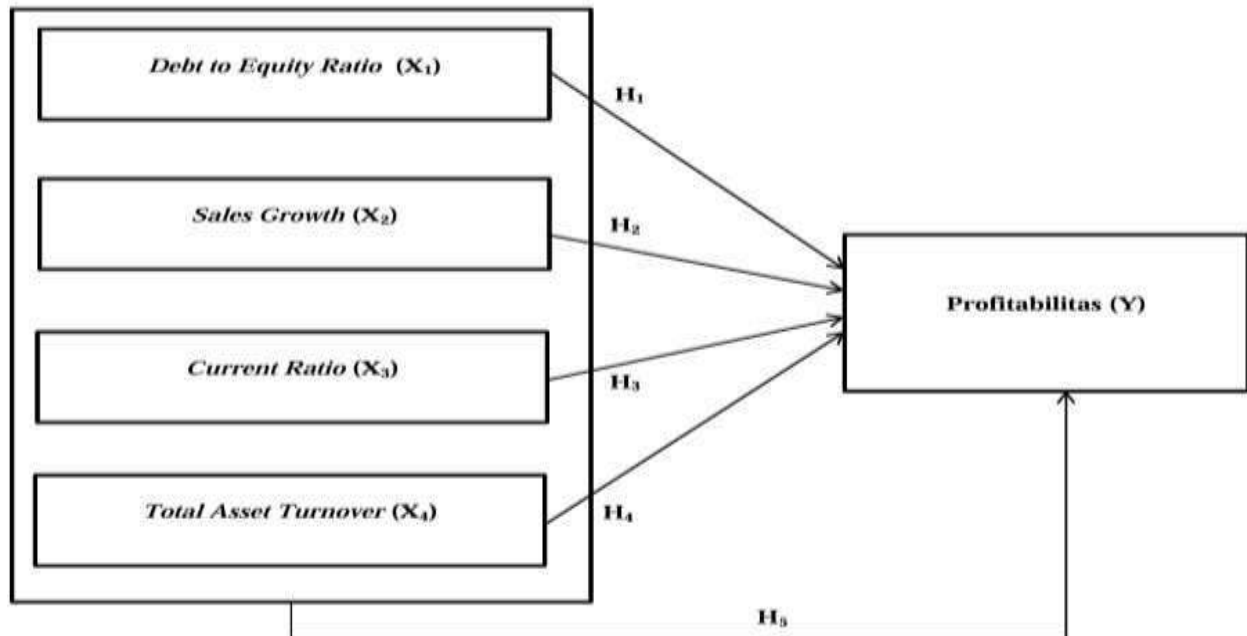
#### I.5 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian yang di lakukan oleh Marismiati & Tarigan (2019), *Total Assets Turn Over* (TATO) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Utami & Manda (2021), dimana *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejalan dengan teori di atas dimana hasil penelitian yang di lakukan oleh Cahya et al., (2021), menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT Hari Mukti Teknik Yogyakarta. Berbeda dengan itu penelitian yang di lakukan oleh Agustina & Pratiwi (2020) dimana *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak memiliki pengaruh yang terhadap Profitabilitas yang di proksikan oleh *Return On Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

#### I.6 Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran merupakan landasan konseptual yang menggambarkan hubungan logis antara variabel-variabel yang akan diteliti (Teta, 2024). Berikut adalah gambar kerangka penelitian dalam penelitian ini.



## Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

### I.7 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atau jawaban sementara mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sebelum penelitian dilakukan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, beberapa hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- H<sub>1</sub>: *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
- H<sub>2</sub>: *Sales Growth* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
- H<sub>3</sub>: *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
- H<sub>4</sub>: *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
- H<sub>5</sub>: *Debt to Equity Ratio, Sales Growth, Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.